LAPORAN HASIL PRAKTIKUM BASIS DATA II



NAMA : ELNATAN KENINGATKO

NIM : 193020503038

KELAS : C

MODUL: V (Penggunaan Function dan

Stored Procedure pada Web Sederhana)

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2021

BAB I

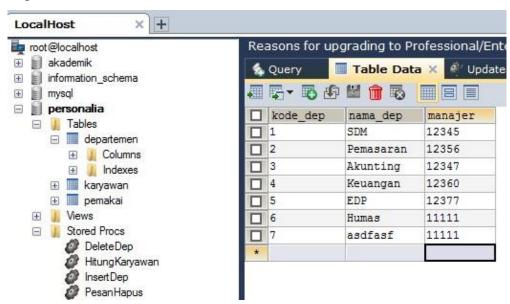
TUJUAN DAN LANDASAN TEORI

1.1. Tujuan

1.1.1. Mahasiswa dapat menggunakan *Function* dan *Stored Procedure* pada aplikasi Web sederhana.

1.2. Landasan Teori

Pada Modul ke-5 diberikan contoh penggunaan procedure pada sebuah aplikasi web sederhana. Tabel yang digunakan pada contoh ini adalah tabel Departemen dari database Personalia.



Gambar 1.1. Database Personalia.

Prosedur yang digunakan adalah prosedur **DeleteDep** dan **InsertDep**. Prosedur DeleteDep adalah prosedur untuk menghapus data dari tabel departemen.

Gambar 1.2. Procedure DeleteDep.

```
Query Table Data DeleteDep InsertDep X InsertDep X

DELIMITER $$

USE 'personalia'$$

DROP PROCEDURE IF EXISTS 'InsertDep'$$

CREATE DEFINER='root'@'localhost' PROCEDURE 'InsertDep'(kodedep CHAR(1), namadep CHAR(15), ananajerdep CHAR(5))

BEGIN INSERT INTO departemen VALUES (kodedep, namadep, manajerdep);

END$$

DELIMITER;
```

Gambar 1.3. Procedure InsertDep.

Kemudian berikut ini adalah kode program dalam bahasa php untuk melakukan tambah dan hapus data pada tabel departemen.

fungsi.php

```
<?php
    global $koneksi;
    function connect()
         $host="localhost";
         $username = "root";
         $password="";
         $database="personalia";
         $koneksi = mysqli_connect($host,$username,$password);
        if(!$koneksi)
             die('koneksi gagal:'.mysql_error());
         }
}
function query($sql)
    $result=mysqli_query($koneksi,$sql);
    return $result:
function deleteDep($kodedep)
    $result = mysqli_query($koneksi,"call DeleteDep('$kodedep')");
    return $result;
}
function insertDep($kodedep,$namadep,$manajerdep)
```

```
{
    $result = mysqli_query($koneksi,"call
InsertDep('$kodedep','$namadep','$manajerdep')");
    return $result;
}
function updateDep($kodedep,$namadep,$manajerdep)
{
    $result = mysqli_query($koneksi,"call
UpdateDep('$kodedep','$namadep','$manajerdep')");
    return $result;
}
?>
```

departemen.php

```
<?php
include("./fungsi.php");
$action="";
$kode_dep="";
$nama_dep="";
$manajer="";
if (isset($_GET['action']))
    $action = $_GET['action'];
    $kode_dep=$_GET['kode_dep'];
    $nama_dep= $_GET['nama_dep'];
    $manajer= $_GET['manajer'];
}
connect();
$result = query("Select * From departemen");
?>
<html>
<head>
<title>Departemen</title>
</head>
<body>
<form method='post' action='insert.php'>
    Kode Departemen
           <input type='text' name='kode_dep' value=<?php print
$kode ?>> </input>
           Nama Departemen
```

```
<input type='text' name='nama_dep' value=<?php print
$nama ?>></input>
         Manajer Departemen
        <input type='text' name='manajer' value=<?php print
$manajer ?>></input>
         <input type='submit' value='Save'></input>
            <input type='hidden' value='<?php print $action ?>'
name='action'></input>
         </form>
<br>>
<br>
Kode Departemen 
   Nama Departemen 
   Manajer Departemen 
   Delete
   <?php
$action="";
While($row=mysql_fetch_object($result)){
   print
   ("
      $row->kode_dep
      $row->nama_dep
      $row->manajer
      <a
                href
                               'delete.php?kode_dep=$row-
>kode_dep'>Delete</a>
   ");
?>
</body>
</html>
```

insert.php

```
<?php
```

delete.php

```
<?php
if(isset($_GET['kode_dep']))
{
     $kode_dep = $_GET['kode_dep'];
     include("./fungsi.php");
     connect();
     deleteDep($kode_dep);
     header('Location:departemen.php');
}
?>
```

Firefox Departemen		+	
localhost/departeme	n.php		
Kode Departemen			
Nama Departemen			
Manajer Departemen			
	Save		

Kode Departemen	Nama Departemen	Manajer Departemen	Delete
1	SDM	12345	Delete
2	Pemasaran	12356	Delete
3	Akunting	12347	Delete
4	Keuangan	12360	Delete
5	EDP	12377	Delete
6	Humas	11111	Delete

Gambar 1.4. Halaman Web.

BAB II PEMBAHASAN

```
<?php

$dbhost = 'localhost';
$dbuser = 'root';
$dbpass = ";
$dbname = "bd2_193020503038";

$koneksi = new mysqli($dbhost,$dbuser,$dbpass,$dbname);

if ($koneksi->connect_error) {
    die('Database Tidak Terhubung :'. $koneksi->connect_error);
}
?>
```

Blok code di atas merupakan file bernama *koneksi.php* yang digunakan untuk menghubungkan koneksi dengan database *bd2_193020503038* yang telah dibuat sebelumnya. *\$koneksi = new mysqli(\$dbhost,\$dbuser,\$dbpass,\$dbname)*; digunakan untuk menjalankan argumen agar terkoneksi ke server mysql dan atau database. Apabila database gagal terhubung, maka akan muncul tulisan "Database Tidak Terhubung".

```
<?php
    include('koneksi.php');
function connect() {
    global $koneksi;
    if(!$koneksi) {
         die('koneksi gagal:'.mysql_error());
    }
}
function query($sql) {
    global $koneksi;
    $result=mysqli_query($koneksi,$sql);
    return $result;
}
function insertMerk($id_merk,$nama_merk,$model_sepatu) {
    global $koneksi;
    $result = mysqli_query($koneksi,"call
```

```
insertMerk('$id_merk', '$nama_merk', '$model_sepatu')");
    return $result:
}
function insertSepatu($id_sepatu,$id_merk,$ukuran,$warna,$harga,$stok) {
    global $koneksi;
    $result2 = mysqli_query($koneksi,"call
insertSepatu('$id_sepatu','$id_merk','$ukuran','$warna','$harga','$stok')");
    return $result;
}
function insertDetail_bayar($id_detail,$id_sepatu,$jumlah_beli) {
    global $koneksi;
    $result3 = mysqli query($koneksi,"call
insertDetail_bayar('$id_detail','$id_sepatu','$jumlah_beli')");
    return $result;
function
insertHeader_bayar($no_nota,$tanggal,$id_detail,$total_pembelian,$bayar,$sisa
_bayar) {
    global $koneksi;
    $result4 = mysqli_query($koneksi,"call
insertHeader_bayar('$no_nota','$tanggal','$id_detail', '$total_pembelian', '$bayar',
'$sisa bayar')");
    return $result;
?>
```

Blok code di atas merupakan file bernama *fungsi.php* yang memiliki beberapa penggunaan function dengan tujuan mempersingkat statement-statement program, sehingga hanya perlu memanggil nama function tersebut. Bagian *include('koneksi.php');* digunakan untuk menghubungkan file *fungsi.php* tersebut dengan file *koneksi.php*.

Function *connect* digunakan untuk memeriksa koneksi sebelum masuk ke halaman web. Apabila gagal terkoneksi maka akan muncul kalimat "koneksi gagal".

Function *query* digunakan untuk mengirimkan perintah SQL ke server MySQL yang berasal dari data variable *\$koneksi* dan *\$sql* yang kemudian akan disimpan ke dalam variable *\$result*.

Function *insertMerk* digunakan untuk melakukan pemanggilan procedure *insertMerk* yang memiliki parameter berupa variable \$id_merk, \$nama_merk dan

\$model_sepatu. Hasil dari pemanggilan procedure tersebut akan tersimpan ke dalam variable \$result. Begitu pula dengan function insertSepatu, insertDetail_bayar dan insertHeader_bayar. Perbedaan dari keempat function tersebut terletak pada nama procedure yang akan dipanggil beserta parameternya.

```
<?php
include("fungsi.php");
$action="";
$id_merk="";
$nama_merk="";
$model_sepatu="";
$action2="";
$id_sepatu="";
$id_merk="";
$ukuran="";
$warna="";
$harga="";
$stok="";
$action3="";
$id detail="";
$id_sepatu="";
$jumlah_beli="";
$action4="";
$no nota="";
$tanggal="";
$id_detail="";
$total_pembelian="";
$bayar="";
$sisa bayar="";
```

Blok code di atas merupakan bagian file bernama *index.php* yang berisi pendeklarasian variable-variable yang akan digunakan beserta dengan nilai awalan yang dikosongkan.

```
$model_sepatu= $_GET['model_sepatu'];
if (isset($_GET['action2'])) {
    $action2 = $_GET['action2'];
    $id_sepatu= $_GET['id_sepatu'];
    $id_merk= $_GET['id_merk'];
    $ukuran= $_GET['ukuran'];
    $warna= $_GET['warna'];
    $harga= $_GET['harga'];
    $stok= $_GET['stok'];
}
if (isset($ GET['action3'])) {
    action3 = GET['action3'];
    $id_detail= $_GET['id_detail'];
    $id sepatu=$ GET['id sepatu'];
    $jumlah_beli=$_GET['jumlah_beli'];
}
if (isset($_GET['action4'])) {
    action4 = GET['action4'];
    $no_nota= $_GET['no_nota'];
    $tanggal= $_GET['tanggal'];
    $id_detail= $_GET['id_detail'];
    $total_pembelian = $_GET['total_pembelian'];
    $bayar= $ GET['bayar'];
    $sisa_bayar= $_GET['sisa_bayar'];
```

Blok code di atas merupakan bagian file bernama *index.php* yang menggunakan fungsi *isset* untuk memeriksa variabel-variabel yang dideklarasikan sebelumnya telah tersedia atau tidak. Pada fungsi *isset* pertama memiliki parameter variable \$_GET['action'] yang berisikan data berupa variable \$action yang datanya berasal dari variable \$_GET['action'], variable \$id_merk yang datanya berasal dari variable \$_GET['id_merk'], variable \$nama_merk yang datanya berasal dari variable \$_GET['nama merk'] dan variable \$model_sepatu yang datanya berasal dari variable \$_GET['model_sepatu']. Variable-variabel tersebut yang akan diperiksa sebelum halaman web dijalankan. Apabila variable-variabel tersebut tidak tersedia atau terdeklarasi sebelumnya, maka halaman web tidak bisa dijalankan.

Begitu pula dengan fungsi *isset* yang memiliki parameter \$_GET['action2'], \$_GET['action3'] dan \$_GET['action4']. Perbedaan dari keempat fungsi *isset* tersebut terletak pada parametern dan variable-variabel yang digunakan.

```
connect();
$result =query("Select * From merk");
$result2 =query("Select * From sepatu");
$result3 =query("Select * From detail_bayar");
$result4 =query("Select * From header_bayar");
?>
```

Blok code di atas merupakan bagian file bernama *index.php* yang berisikan pemanggilan function *query* beserta parameter yang digunakan. Dengan memanggil function *connect* terlebih dahulu untuk mengecek apakah database telah terkoneksi atau tidak. Pada pemanggilan query pertama berisikan perintah SQL yaitu *Select* * *From merk* yang digunakan untuk menampilkan data yang terdapat pada table *merk*. Hasil dari pemanggilan tersebut akan disimpan ke dalam variable *\$result*. Begitu pula dengan pemanggilan query yang berisikan perintah SQL yaitu, *Select* * *From sepatu*, *Select* * *From detail_bayar* dan *Select* * *From header_bayar*. Perbedaan dari keempat pemanggilan function *query* tersebut terletak pada perintah SQL yang digunakan dan variable yang akan menyimpan hasil dari pemanggilan function tersebut.

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<body>
<p1>INPUT DATA MERK</p1> </br>
<form method='post' action='insertmerk.php'>
   ID Merk
         <input type='text' name='id_merk' value=<?php</pre>
                                                     print
$id_merk ?>></input>
         Nama Merk
```

```
<input type='text' name='nama_merk' value=<?php print</pre>
$nama_merk ?>></input>
         Model Sepatu
         <input type='text' name='model_sepatu' value=<?php print</pre>
$model_sepatu ?>></input>
         <input type='submit' value='Save'></input>
            <input type='hidden' value='<?php print</pre>
                                             $action
                                                    ?>'
name='action'></input>
         </form>
 </br>
      ID Merk
      Nama Merk
      Model Sepatu 
   <?php
$action="";
foreach ($result as $d) { ?>
   <?php echo $d["id_merk"];?>
      <?php echo $d["nama_merk"];?>
      <?php echo $d["model_sepatu"];?>
   <?php } ?>
<form method='post' action='insertsepatu.php'>
    </br>>
   <p1>INPUT DATA SEPATU</p1> </br>
   ID Sepatu
```

```
<input
                        name='id_sepatu'
                                     value=<?php
               type='text'
                                                print
$id_sepatu?>></input>
     ID Merk 
     >
               type='text'
                        name='id_merk'
                                     value=<?php
        <input
                                                print
$id_merk?>></input>
     Ukuran
     >
        <input
               type='text'
                        name='ukuran'
                                     value=<?php
                                                print
$ukuran?>></input>
     Warna
     value=<?php
        <input
               type='text'
                         name='warna'
                                                print
$warna?>></input>
     Harga
     >
        <input
               type='text'
                         name='harga'
                                    value=<?php
                                                print
$harga?>></input>
     Stok
     type='text' name='stok'
                                    value=<?php
        <input
                                                print
$stok?>></input>
```

```
<input type='submit' value='Save'></input>
              type='hidden'
                          value='<?php
                                     print
                                          $action2
                                                  ?>'
name='action2'></input>
      </form>
 <br>>
      ID Sepatu
      ID Merk
      Ukuran
      Warna
      Harga
      Stok
   <?php
$action2="";
foreach ($result2 as $d) { ?>
   <?php echo $d["id_sepatu"];?>
      <?php echo $d["id_merk"];?>
      <?php echo $d["ukuran"];?>
      <?php echo $d["warna"];?>
      <?php echo $d["harga"];?>
      <?php echo $d["stok"];?>
   <?php } ?>
<form method='post' action='insertdetailbayar.php'>
    </br>>
      <p1>INPUT DATA DETAIL BAYAR</p1> </br>
      ID Detail
         name='id_detail'
                                      value=<?php
            <input
                 type='text'
                                                 print
$id_detail?>></input>
         ID Sepatu
```

```
>
            <input type='text' name='id_sepatu' value=<?php print</pre>
$id_sepatu?>></input>
         Jumlah Beli
         <input type='text' name='jumlah_beli' value=<?php print</pre>
$jumlah_beli?>></input>
         <input type='submit' value='Save'></input>
            <input type='hidden' value='<?php print $action3</pre>
                                                      ?>'
name='action3'></input>
         </form>
 <br>>
      ID Detail
      ID Sepatu
      Jumlah Beli
   <?php
$action3="";
foreach ($result3 as $d) { ?>
   <?php echo $d["id_detail"];?>
      <?php echo $d["id_sepatu"];?>
      <?php echo $d["jumlah_beli"];?>
   <?php } ?>
<form method='post' action='insertheaderbayar.php'>
    </br>
      <p1>INPUT DATA HEADER BAYAR</p1> </br>
```

```
No Nota
         <input type='text' name='no_nota' value=<?php print</pre>
$no_nota?>></input>
         Tanggal
         <input type='date' name='tanggal' value=<?php print</pre>
$tanggal?>></input>
         ID Detail
         <input type='text' name='id_detail' value=<?php print</pre>
$id_detail?>></input>
         Total Pembelian
         <input type='text' name='total_pembelian' value=<?php print</pre>
$total_pembelian?>></input>
         Bayar
         <input
                   type='text' name='bayar'
                                        value=<?php
                                                    print
$bayar?>></input>
         Sisa Bayar
         <input type='text' name='sisa_bayar' value=<?php print</pre>
$sisa_bayar?>></input>
```

```
<input type='submit' value='Save'></input>
           <input type='hidden' value='<?php print $action4</pre>
                                                  ?>'
name='action4'></input>
        </form>
 <br>>
      No Nota
      Tanggal
      ID Detail
      Total Pembelian
      Harga
      Sisa Bayar
   <?php
$action4="";
foreach ($result4 as $d) { ?>
   <?php echo $d["no_nota"];?>
      <?php echo $d["tanggal"];?>
      <?php echo $d["id_detail"];?>
      <?php echo $d["total pembelian"];?>
      <?php echo $d["bayar"];?>
      <?php echo $d["sisa_bayar"];?>
   <?php } ?>
</body>
</html>
```

Blok code di atas merupakan bagian file bernama *index.php* yang berisikan data-data yang akan ditampilkan di halaman web. Dengan diawali kalimat "INPUT DATA MERK" yang merupakan bagian untuk menginputkan data pada tabel merk. Kemudian terdapat form yang mengacu pada file *insertmerk.php* yang berisikan data berupa tag *table* yang tidak diberikan garis dengan isi beberapa bagian tag *tr*. Pada tag *tr* pertama, terdapat dua tag *td* yang merupakan kolom dengan isi tag *td* pertama yaitu kalimat "ID Merk", tag *td* kedua yaitu tag *input*

dengan type *text* yang digunakan untuk mengisikan text sesuai dengan kehendak user dan nantinya hasil dari input tersebut akan disimpan ke dalam variable *\$id merk.*

Pada tag *tr* kedua, terdapat dua tag *td* dengan isi tag *td* pertama yaitu kalimat "Nama Merk", tag *td* kedua yaitu tag *input* dengan type *text* yang digunakan untuk mengisikan text sesuai dengan kehendak user dan nantinya hasil dari input tersebut akan disimpan ke dalam variable *\$nama_merk*.

Pada tag *tr* ketiga, terdapat dua tag *td* dengan isi tag *td* pertama yaitu kaliamat "Model Sepatu", tag *td* kedua yaitu tag *input* dengan type *text* yang digunakan untuk mengisikan text sesuai dengan kehendak user dan nantinya hasil dari input tersebut akan disimpan ke dalam variable *\$model_sepatu*.

Pada tag *tr* keempat, terdapat dua tag *td* dengan isi tag *td* pertama kosong dan tag *td* kedua berupa tag *input* dengan type *submit* yang digunakan untuk menyimpan serangkaian hasil dari masing-masing data yang telah diinputkan ke dalam variable *\$action*. Tag *td* kedua ini diposisikan di sebelah kanan dan memiliki kalimat "Save".

Terdapat tag *table* kedua di luar dari form yang mengacu pada file *insertmerk.php*. Tag *table* ini memiliki garis dengan ketebalan satu dan satu buah tag *tr* yang berisikan beberapa tag *th*. Tag *th* tersebut digunakan untuk membuat judul pada header yang memiliki tulisan *bold* (tebal). Pada tag *th* pertama memiliki kalimat "ID Merk", tag *th* kedua memiliki kalimat "Nama Merk" dan tag *th* ketiga memiliki kalimat "Model Sepatu".

Setelah itu, terdapat perulangan *foreach* yang pada bagian ini digunakan untuk menampilkan seluruh data. Perulangan ini memiliki parameter berupa variable *\$result* yang diinisialisasikan menjadi variable *\$d* dan sebuah tag *tr*. Tag *tr* tersebut memiliki beberapa tag *td* yang menampilkan data dari variable *\$d* sesuai dengan parameternya masing-masing. Pada tag *td* pertama menampilkan variable *\$d* dengan parameter *id_merk*, tag *td* kedua menampilkan variable *\$d* dengan parameter *nama_merk* dan tag *td* ketiga menampilkan variable *\$d* dengan parameter *model_sepatu*.

Hal yang sama juga dilakukan dengan form yang mengacu pada file insertsepatu.php, insertdetailbayar.php dan insertheaderbayar.php. Dengan

format yang sama, perbedaan dari keempat form tersebut terletak pada variable yang digunakan, nama judul bagian form, nama kolom maupun header kolom, jumlah data yang diinputkan dan jumlah data yang ditampilkan.

```
<?php
if($_POST['action']=="") {
        $id_merk = $_POST['id_merk'];
        $nama_merk = $_POST['nama_merk'];
        $model_sepatu = $_POST['model_sepatu'];

include("fungsi.php");
        connect();
        insertMerk($id_merk,$nama_merk,$model_sepatu);
        header('Location:index.php');
} ?>
```

Blok code di atas merupakan file bernama *insertmerk.php* yang menggunakan fungsi *if* dengan parameter berupa variable *\$action*. Fungsi *if* ini akan dijalankan apabila terdapat data yang masuk pada variable *\$id_merk*, *\$nama_merk* dan *\$model_sepatu*. Sehingga, function *connect* dan *insertMerk* yang terdapat pada file *fungsi.php* akan dilakukan.

```
<?php
if($_POST['action2']=="") {
    $id_sepatu = $_POST['id_sepatu'];
    $id_merk = $_POST['id_merk'];
    $ukuran = $_POST['ukuran'];
    $warna = $_POST['warna'];
    $harga = $_POST['harga'];
    $stok = $_POST['stok'];

include("fungsi.php");
    connect();
    insertsepatu($id_sepatu,$id_merk,$ukuran,$warna, $harga, $stok);
    header('Location:index.php');
} ?>
```

Blok code di atas merupakan file bernama *insertsepatu.php* yang menggunakan fungsi *if* dengan parameter berupa variable *\$action2*. Fungsi *if* ini akan dijalankan apabila terdapat data yang masuk pada variable *\$id_sepatu*,

\$id_merk, \$ukuran, \$warna, \$harga dan \$stok. Sehingga, function connect dan insertSepatu yang terdapat pada file fungsi.php akan dilakukan.

```
<?php
if($_POST['action3']=="") {
    $id_detail = $_POST['id_detail'];
    $id_sepatu = $_POST['id_sepatu'];
    $jumlah_beli = $_POST['jumlah_beli'];

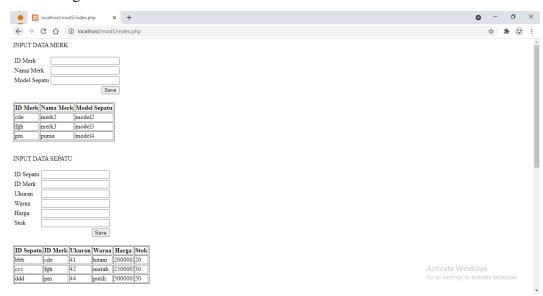
include("fungsi.php");
    connect();
    insertDetail_bayar($id_detail,$id_sepatu,$jumlah_beli);
    header('Location:index.php');
} ?>
```

Blok code di atas merupakan file bernama *insertdetailbayar.php* yang menggunakan fungsi *if* dengan parameter berupa variable *\$action3*. Fungsi *if* ini akan dijalankan apabila terdapat data yang masuk pada variable *\$id_detail*, *\$id_sepatu* dan *\$jumlah_beli*. Sehingga, function *connect* dan *insertDetail_bayar* yang terdapat pada file *fungsi.php* akan dilakukan.

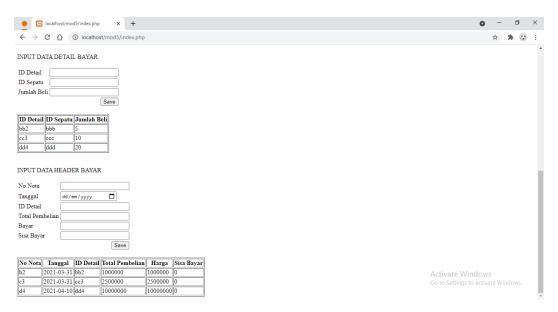
Blok code di atas merupakan file bernama *insertheaderbayar.php* yang menggunakan fungsi *if* dengan parameter berupa variable *\$action4*. Fungsi *if* ini akan dijalankan apabila terdapat data yang masuk pada variable *\$no_nota*,

\$tanggal, \$id_detail, \$total_pembelian, \$bayar dan \$sisa_bayar. Sehingga, function connect dan insertHeaderl_bayar yang terdapat pada file fungsi.php akan dilakukan.

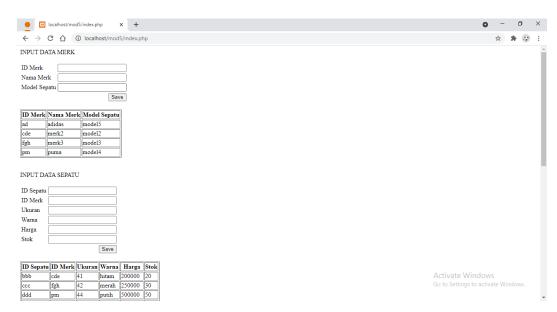
Apabila program dijalankan dan masuk ke halaman web, maka tampilannya akan sebagai berikut.



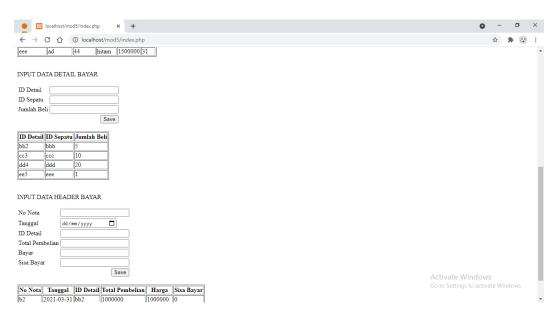
Gambar 2.1. Tampilan Halaman Web.



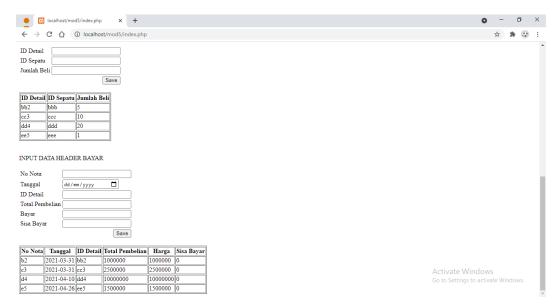
Gambar 2.2. Tampilan Halaman Web (1).



Gambar 2.3. Tampilan Halaman Web Setelah Input Data.



Gambar 2.4. Tampilan Halaman Web Setelah Input Data (1).



Gambar 2.5. Tampilan Halaman Web Setelah Input Data (1).

BAB III

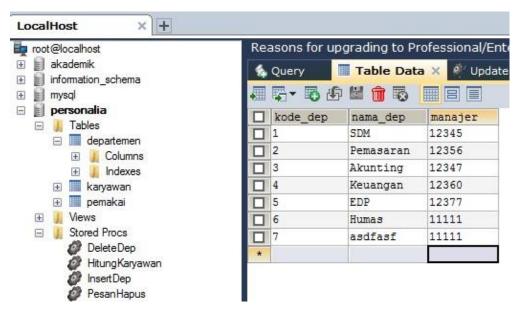
KESIMPULAN

Function dan Stored Procedure merupakan suatu kumpulan perintah atau statement yang disimpan dan dieksekusi di server database MySQL. Dengan Stored Procedure, program sederhana berbasis sintaks SQL dapat disusun untuk menjalankan fungsi tertentu. Hal ini menjadikan aplikasi yang dibuat lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre. 2014. *Tutorial Form PHP Part 5: Cara Membuat Validasi Form PHP* (fungsi isset dan empty). Diakses dari https://www.duniailkom.com/tutorial-form-php-cara-membuat-validasi-form-php-fungsi-isset-dan-empty/. Pada 28 April 2021.
- Andre. 2014. *Tutorial PHP MySQL Part 13: Cara Menampilkan Data dengan mysqli PHP (Procedural Style)*. Diakses dari https://www.duniailkom.com/tutorial-php-mysql-cara-menampilkan-data-dengan-mysqli-procedural-style/. Pada 28 April 2021.
- Christina, Sherly. MODUL BASIS DATA II Semester Genap 2020/2021. Palangka Raya: Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Palangka Raya.
- Hadi, Diki Alfarabi. *Belajar PHP Part 8 : Mengenal Function Pada PHP*. Diakses dari https://www.malasngoding.com/belajar-php-mengenal-function-pada-php/. Pada 28 April 2021.
- Muhardian, Ahmad. 2015. *Belajar HTML #10: Cara Membuat Tabel di HTML*. Diakses dari https://www.petanikode.com/html-tabel/. Pada 28 April 2021.

LAMPIRAN



Gambar 1.1. Database Personalia.

```
Query Table Data DeleteDep × +

1 DELIMITER $$
2 USE `personalia`$$
4 DROP PROCEDURE IF EXISTS `DeleteDep`$$
6 CREATE DEFINER=`root`@`localhost` PROCEDURE `DeleteDep` (kodedep CHAR(1))
8 BEGIN
9 DELETE FROM departemen WHERE kode_dep=kodedep;
10 END$$
11 DELIMITER;
```

Gambar 1.2. Procedure DeleteDep.

```
Delimiter $$

USE 'personalia'$$

DROP PROCEDURE IF EXISTS 'InsertDep'$$

CREATE DEFINER='root'$'localhost' PROCEDURE 'InsertDep' (kodedep CHAR(1), namadep CHAR(15), manajerdep CHAR(5))

BEGIN

INSERT INTO departemen VALUES (kodedep, namadep, manajerdep);

END$$

END$$

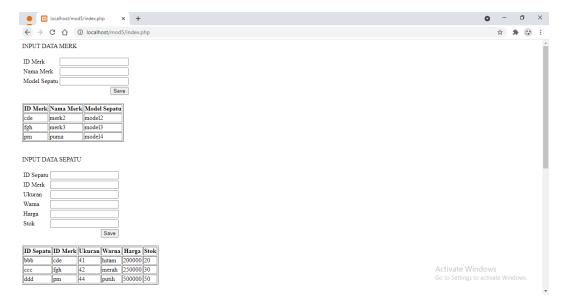
DELIMITER;
```

Gambar 1.3. Procedure InsertDep.

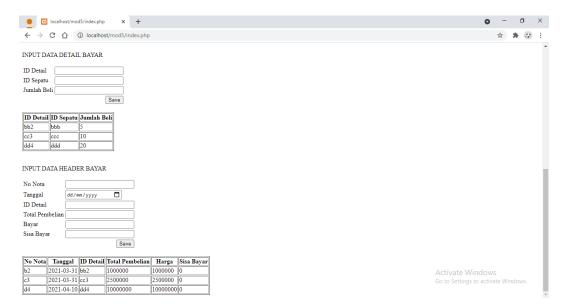


Kode Departemen	Nama Departemen	Manajer Departemen	Delete
1	SDM	12345	Delete
2	Pemasaran	12356	Delete
3	Akunting	12347	Delete
4	Keuangan	12360	Delete
5	EDP	12377	Delete
6	Humas	11111	Delete

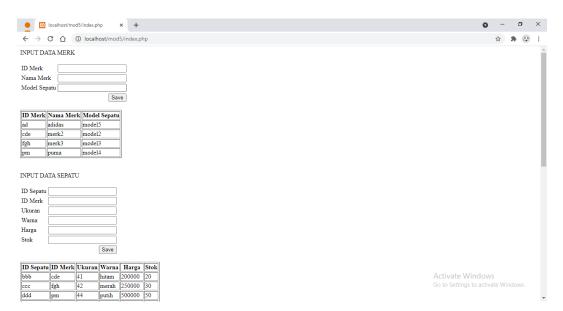
Gambar 1.4. Halaman Web.



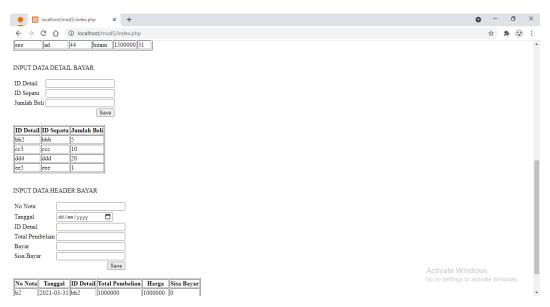
Gambar 2.1. Tampilan Halaman Web.



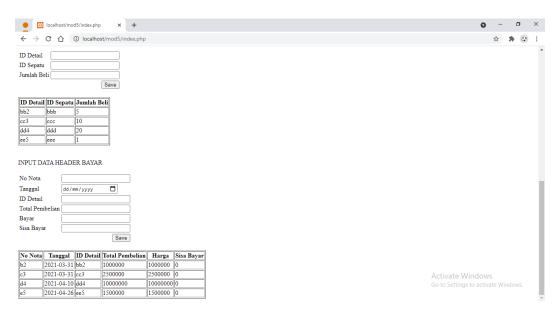
Gambar 2.2. Tampilan Halaman Web (1).



Gambar 2.3. Tampilan Halaman Web Setelah Input Data.



Gambar 2.4. Tampilan Halaman Web Setelah Input Data (1).



Gambar 2.5. Tampilan Halaman Web Setelah Input Data (1).